
Peran *Sport Tourism* Dalam Pengembangan Ekonomi di NTB

Lalu Moh Yudha Isnaini¹, Hasbi²

^{1,2}, Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Mataram, Indonesia

Lalumohyudhaisnaini@gmail.com

Bi_hasbi@rocketmail.com

ABSTRAK

Peran olahraga dalam teori terpadu pariwisata yang berkaitan dengan olahraga, perjalanan wisata yang berhubungan dengan lingkungan, alam, sejarah, budaya, cerita rakyat dan menggunakan adat istiadat dan lingkungan terbuka. *Sport tourism* akan memiliki kontribusi dalam pengembangan kunjungan wisatawan ke Nusa Tenggara Barat berdampak pada pembangunan ekonomi. Kegiatan olahraga yang berlangsung di daerah tujuan wisata jika diatur dengan baik, akan memberikan kontribusi finansial kepada pemerintah daerah, dapat mensejahterakan masyarakat lokal, dan dapat meningkatkan kesempatan kerja. Kegiatan olahraga sebagai wisata olahraga dapat dirangkai sebagai jasa pariwisata di Nusa Tenggara Barat. Sentuhan wisata olahraga akan bermanfaat dalam pengembangan pariwisata di Nusa Tenggara Barat sehingga berpengaruh terhadap pembangunan ekonomi, sosial dan budaya, sehingga dapat meningkatkan kemajuan untuk daerah.

Kata Kunci : *Sport tourism*; Ekonomi; Pariwisata.

PENDAHULUAN

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor andalan pemerintah Nusa Tenggara Barat untuk menghasilkan devisa. Pariwisata bisa menggerakkan ekonomi dengan cepat. Jenis pariwisata yang mendapat banyak perhatian adalah wisata olahraga (*sport tourism*). Pariwisata olahraga menghubungkan pengalaman perjalanan olahraga dengan aspek budaya terkait (Ciampicacigli dan Maresca, 2004). Pariwisata yang berkaitan dengan olahraga dalam perjalanan wisata yang berhubungan dengan lingkungan, alam, sejarah, budaya, cerita rakyat dan menggunakan adat istiadat dan lingkungan terbuka. Hasil penelitian Ntloko dan Swart (2008) kegiatan olahraga memberikan dampak positif terhadap pariwisata dan memberikan manfaat ekonomi lokal. Telah diakui bahwa *sport tourism* dapat meningkatkan kunjungan pariwisata (Penot, 2003 dan Zauhar, 2004). Pengembangan pariwisata dan strategi pemasaran yang tidak bisa dipisahkan (Tassiopoulus, 2005). Olahraga dan pariwisata keduanya dapat memberikan keuntungan satu sama lain. Pariwisata olahraga diselenggarakan didaerah wisata dengan tujuan untuk memberikan hiburan tambahan bagi wisatawan, ataupun sebaliknya hanya dimanfaatkan kusus guna menarik wisatawan lokal maupun wisatawan asing. Dengan demikian olahraga pada akhirnya dapat memicu bisnis baru seperti tempat hiburan rekreasi, restoran, perhotelan, pengembangan

usaha dan menciptakan lapangan kerja.

Pengembangan olahraga pariwisata di NTB berpotensi besar sebagai daya tarik dan sarana promosi daerah. Demikian pula akan berdampak positif bagi daerah dan masyarakat serta usaha kecil dan menengah di daerah penyelenggaraan. Penyelenggaraan olahraga pariwisata disuatu tempat secara langsung dapat pula memberikan keuntungan bagi masyarakat sekitar karena dapat membuka kesempatan untuk penyediaan makanan, minuman, usaha transportasi baik tradisional maupun konvensional.

Sebagai produk dari industri olahraga, olahraga pariwisata memerlukan pengelolaan lebih lanjut agar mampu menarik minat wisatawan asing maupun lokal sebagai konsumennya. Pengelolaan tersebut harus direncanakan dengan baik, akan mampu memberikan dampak yang positif bagi pembangunan pariwisata di NTB dan pada akhirnya akan mampu mendorong peningkatan pariwisata. Pengembangan olahraga pariwisata yang semakin prospektif ke depan dan kontribusi pariwisata untuk pembangunan daerah.

PEMBAHASAN

1. *Sport Tourism*

Sport tourism adalah pariwisata olahraga yang mengacu pada pengalaman perjalanan yang terlibat dalam kegiatan olahraga (Stephen, 2011). *Sport Tourism* adalah kegiatan wisata yang dilakukan dengan melakukan aktivitas olahraga yang

menyenangkan, tanpa ada unsur paksaan dan pada umumnya dilakukan di daerah objek wisata (Danasaputra, 2009). Sedangkan menurut Standeven dan De Knop (1999) dalam (Weed 2008) *sport tourism* adalah semua bentuk keterlibatan seseorang baik aktif maupun pasif dalam aktivitas olahraga, berpartisipasi sebagai peserta atau dalam penyelenggaraan sebuah kegiatan dengan tujuan non-komersil hingga alasan bisnis, yang membutuhkan tempat tinggal serta tempat kerjanya. *Sport tourism* yaitu orang yang bepergian atau tinggal di tempat di luar lingkungan kebiasaannya dan berpartisipasi dalam kegiatan olahraga (kompetitif atau rekreasi) (Mutohir, 2012). Nusa Tenggara Barat merupakan salah satu daerah destinasi wisata yang mempunyai peran penting dalam pembangunan daerah.

Pariwisata untuk olahraga (*sport tourism*) menurut Spillane (1987) dapat dibagi dalam dua kategori yaitu :

- a. *Big sport events* yaitu peristiwa-peristiwa olahraga besar seperti *Olympic games*, kejuaraan tinju dunia dan olahraga lainya yang menarik perhatian tidak hanya olahragawanya tetapi juga ribuan penonton atau penggemarnya.
- b. *Sporting tourism of the practicioners* yaitu pariwisata olahraga bagi mereka yang ingin berlatih dan mempraktikkan sendiri seperti pendakian gunung, olahraga naik kuda, berburu, memancing dan lain sebagainya.

Sport tourism dalam hal ini didefinisikan sebagai kegiatan wisata yang dilakukan dengan melakukan aktivitas olahraga yang menyenangkan, tanpa ada unsur paksaan dan pada umumnya dilakukan di daerah objek wisata dengan memanfaatkan lingkungan dan alam. Wisata olahraga secara langsung dapat meningkatkan kebugaran jasmani dan kepuasan batiniah. Beberapa jenis *sport tourism* di NTB yang bisa dikembangkan yang mampu memberikan kontribusi pariwisata yang besar kepada masyarakat, seperti pacuan kuda, tradisional presean, *boating, fishing, rafting, diving, snorkeling, surfing, swimming, camping*, ski air, mendaki, berkemah, jelajah hutan dan bersepeda, atau *tracking*.

Wisata olahraga merupakan salah satu jenis kegiatan wisata yang perkembangannya cukup pesat. Nusa Tenggara Barat memiliki karakteristik dalam pengembangan wisata yaitu pegunungan, lautan, sungai dan danau. Sangat memungkinkan untuk dijadikan sebuah alternatif *sport tourism* bagi pencinta olahraga. Olahraga pariwisata saat ini menjadi sesuatu hal yang berkembang karena mendatangkan pengaruh positif terhadap sektor lain.

Kegiatan keolahragaan pada dasarnya tidak dapat terlepas dari kegiatan-kegiatan lainnya serta kehidupan masyarakat sehari-hari. Kegiatan keolahragaan sekarang ini sudah menjadi kebutuhan yang harus terpenuhi oleh manusia karena mampu memberikan tubuh menjadi lebih

bugar dari pada sebelumnya. Olahraga akan memberikan dampak positif kepada pelaku olahraga karena aktivitas gerak yang diperoleh selama melakukan bermacam kegiatan olahraga akan memberikan kebugaran jasmaniah dan kepuasan rohaniah bagi tubuh. Kebugaran jasmaniah yang dimaksud adalah terjadinya perubahan kondisi fisik yang lebih baik terutama pada jantung, paru-paru, dan pembuluh darah sedangkan kepuasan rohaniah lebih menekankan kepada kepuasan bathiniah selama kegiatan olahraga itu dapat memberikan kesenangan untuk dirinya sendiri.

Aktivitas olahraga yang dilakukan secara teratur dan terprogram bagi manusia bisa menjadikan manusia merasakan kehidupan menjadi lebih tenang, nyaman, dan damai. Dorongan itulah menyebabkan budaya olahraga dewasa ini menjadi bagian dari kehidupan manusia yang sadar akan pentingnya kebugaran jasmani dan kepuasan rohani menjadi lebih berkembang di kehidupan masyarakat.

2. Pariwisata

Nusa Tenggara Barat merupakan salah satu provinsi yang termasuk wilayah pesisir. Tingkat provinsi dengan daratan yang tidak luas potensi terbesar yang dimiliki oleh NTB untuk mengembangkan kegiatan ekonominya adalah potensi kelautan serta potensi pariwisata. Provinsi NTB terdiri dari dua pulau besar yaitu pulau Lombok dan pulau Sumbawa dengan presentase luas

wilayah lautnya lebih besar (sekitar 59,13% dari total wilayah NTB) dari pada luas daratannya. Potensi pariwisata yang ada di NTB juga tersebar secara merata di dua pulau terbesarnya, yaitu pulau Lombok dan pulau Sumbawa. NTB menawarkan sejumlah objek wisata dengan panorama alam yang sangat indah mulai dari pantai sampai ke puncak gunung rinjani. Spillanne (1987) membagi pariwisata atas 6 jenis yaitu : Pariwisata untuk menikmati perjalanan, pariwisata untuk rekreasi, pariwisata untuk kebudayaan, pariwisata untuk olahraga, pariwisata untuk urusan usaha dagang dan pariwisata untuk berkonvensi.

Sentuhan wisata olahraga membawa banyak manfaat bagi ekonomi masyarakat. Melalui wisata olahraga, daerah bisa berpromosi sesuai dengan potensi sehingga muncul efek pemasaran yang baik untuk mengajak wisatawan dan investor kearah tersebut. Wisata olahraga terbukti bisa membangun kebanggaan dan kepercayaan diri rakyat terhadap daerahnya. Wisata olahraga sebagai konsolidasi infrastruktur, melalui ajang wisata olahraga, untuk memperbaiki dan membangun jalan.

Parawisata adalah perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain, bersifat sementara dilakukan oleh perorangan atau kelompok, sebagai salah satu usaha mencari keseimbangan atau keselarasan dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya,

alam dan ilmu. Pariwisata adalah salah satu jenis industri yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi, menyediakan lapangan kerja, meningkatkan penghasilan dan menstimulasi sektor produksi lainnya (Beydha, 2002). Salah satu alternatif yang bisa ditempuh daerah NTB dalam pengelolaan dan pemanfaatan potensi sumber daya alam yang diarahkan sebagai daya tarik pariwisata yang berwawasan lingkungan sehingga manfaat ganda yang akan diperoleh adalah di samping dapat berfungsi sebagai alat penggerak ekonomi juga memiliki fungsi pemberdayaan dan kelestarian alam lingkungan.

Pariwisata merupakan salah satu industri yang mempunyai peran cukup penting dalam pembangunan ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan. Pembangunan pariwisata yang direncanakan dan dikelola secara berkelanjutan akan mampu memberikan kontribusi terhadap penerimaan devisa dan menciptakan lapangan kerja. Jika dilihat lebih lanjut, NTB kaya dengan sumber daya alam yang potensial sebagai kegiatan olahraga pariwisata untuk mendukung pariwisata. Olahraga pariwisata sangat memungkinkan untuk dikembangkan di daerah NTB yang memiliki potensi sumber daya alam karena dapat meningkatkan perekonomian daerah, menambah finansial pemerintah daerah, kesempatan kerja, dan menjadi objek wisata yang dikenal baik di daerah, mancanegara dan dunia.

Pemerintah NTB senantiasa untuk memberdayakan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia. Pariwisata yang dimiliki NTB sebagai daya tarik pariwisata dan olahraga pariwisata yang berwawasan lingkungan sehingga dapat diperoleh manfaat yaitu dapat berfungsi sebagai alat penggerak ekonomi, kesempatan kerja, dan pelestarian lingkungan. Pengembangan olahraga pariwisata di NTB perlu mendapatkan dukungan dan kerjasama yang baik antara Pemerintah, penyandang dana dan masyarakat.

KESIMPULAN

Sport tourism memiliki pengaruh positif terhadap pengembangan pariwisata Nusa Tenggara Barat karena jenis-jenis olahraga ini merupakan sektor yang memiliki kontribusi cukup signifikan dalam perekonomian Nusa Tenggara Barat serta memiliki prospek yang dapat diandalkan untuk menjadi olahraga unggulan, seiring dengan jumlah berkembangnya jumlah kunjungan wisatawan. Untuk itu peningkatan event dan kompetisi *Sport Tourism* untuk dipromosikan sebagai wisata olahraga. Dengan berbagi dampak positif tersebut, potensi wisata olahraga di Nusa Tenggara Barat perlu dioptimalkan. Mengingat NTB mempunyai potensi luar biasa untuk memadukan konsep wisata dan olahraga yang bisa menghasilkan banyak dampak positif untuk kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat. Dengan

demikian, olahraga pariwisata sangat memungkinkan untuk dikembangkan di daerah NTB yang memiliki potensi sumber daya alam dalam mengembangkan obyek wisata.

REFERENSI

- Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat (Situs Resmi Pemerintah Nusa Tenggara Barat).
- Beydha, I. 2002. "Analisis Pengembangan pariwisata". Digitized by usu Library : Sumatra Utara.
- Ciampicacigli, R. and Maersca, S. 2004. "The Metalanguages Between Sport and Tourism". *Symphonya Emerging Issues in Management*, n.2.
- Danasaputra, Iim Rogayah 2009. *Pariwisata Olahraga*. <http://indanasaputra>.
- Mutohir, Toho Cholikh, 2012. "Sport Tourism Industry: A Case of Indonesia". Paper presented at International Conference of Sport Industry; Tapping Economic Value of Sport Tourism, Denpasar, Bali.
- Nandi. 2008. *Pariwisata dan Pengembangan Sumberdaya Manusia*. GEA. Vol 8, No.1.
- Ntloko, N.J. dan Swart, K. 2008. "Sport Tourism Event Impact On The Host Community". *Journal For Research Education and Recreation*, 2008, 30 (2): 79-93.
- Pariwisata (<http://www.sinarharapan.co.id/facture/wisata.2004/0212/wis.02.html>).
- Penot, J. 2003. "Sport Tourism and tourism Generated by Sporting Events". *Journal Of Sport Tourism*. 8(2):100-101.
- Spillane, James. 1987. *Ekonomi Pariwisata, Sejarah dan Prospeknya*. Kanisius: Yogyakarta
- Stephen, D.R. 2001. *Developing Sport Tourism*. University of Illionis at urbana-champaign
- Weed, M. 2008. *Sport & Tourism A Reader*. New york : Routledge.
- Zauhar, J. 2004. "Hestorical Perspective of Sport Tourism". *Journal of Sport Tourism*, 9 (1) :- 101.